

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebutuhan akan transportasi akan terus bertambah seiring dengan semakin tingginya tingkat mobilitas masyarakat. Mobilitas masyarakat membutuhkan sebuah sarana dan prasarana transportasi yang dapat menunjang kebutuhannya. Alat Transportasi dapat berupa alat transportasi pribadi dan juga alat transportasi masal atau publik. Sarana transportasi dapat dibagi menurut jenis/jalur yang dipergunakan sebagai berikut :

Jenis Transportasi	Sarana	Prasarana
Transportasi Darat	Mobil, motor, bus, angkutan kota, kereta api	Halteu, terminal, stasiun
Transportasi Laut	Kapal Laut, Kapal Ferry, Kapal Pesiar	Pelabuhan
Transportasi Udara	Pesawat	Bandara

Pesawat udara adalah salah satu sarana transportasi masal yang dikelola oleh swasta untuk memenuhi kebutuhan transportasi masyarakat dengan rute domestik maupun internasional. Namun Bandara sebagai prasarana penunjang utama dari alat transportasi ini biasanya di kelola oleh pemerintah atau BUMN yaitu PT. Angkasa Pura.

Indonesia sendiri memiliki kurang lebih 187 bandara yang tersebar diseluruh propinsi di Indonesia. Propinsi yang miliki jumlah bandara terbanyak adalah Papua (walaupun berupa bandara domestik) karena daerahnya sulit dijangkau dengan transportasi darat ataupun laut. Sedangkan di Pulau Jawa terdapat 12 bandara yang terdiri dari 5 bandara internasional dan 7 bandara domestik. 6 (enam) diantara terdapat di Propinsi Jawa Barat , Propinsi Banten dan DKI Jakarta yaitu Bandara Soekarno Hatta, Bandara Budiarto, Bandara Halim Perdanakusuma, Bandara Husein Sastranegara, Bandara Nusawiru dan Bandara Penggung. Dari keenam bandara tersebut hanya 3 yang dipergunakan untuk umum (komersial) dan merupakan bandara internasional yaitu Bandara Soekarno Hatta, Bandara Halim Perdanakusuma dan Bandara Husein Sastranegara.

Melihat jumlah potensi penumpang yang terus bertambah khususnya diwilayah Jawa Barat keberadaan bandara-bandara tersebut kurang memadai. Sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 48 Tahun 1992 tentang Penyelenggaraan Bandar Udara Umum. Pemerintah daerah setempat khususnya Pemerintah Daerah Kabupaten Majalengka (Propinsi Jawa Barat) berencana membangun sebuah bandar udara baru yang terletak di Kecamatan Kertajati, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat.

1.2 Rumusan Masalah

Pada laporan pengantar Tugas Akhir ini, masalah yang akan dirumuskan oleh penulis berdasarkan latar belakang masalah adalah :

1. Bagaimanakah perancangan sebuah Bandara Internasional dirancang dengan nilai-nilai budaya sunda?

2. Bagaimanakah konsep budaya sunda diterapkan dalam sebuah Bandara Internasional?
3. Bagaimanakah layout furniyure pada ruang atau area sesuai dengan kebutuhan bandar udara dengan tetap memperhatikan nilai budaya, tetapi tetap fungsional, nyamanan, aman serta memiliki nilai estetis?
4. Bagaimanakah cara menerapkan gaya atau ciri desain budaya sunda pada Bandara Kertajati?
5. Bagaimanakah penerapan konsep warna, bentuk, dan karakter ruang pada bandar udara Kertajati sesuai dengan konsep yang ingin dicapai?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis memiliki batasan terhadap masalah yang dihadapi. Batasan tersebut diterapkan dalam proses perancangan interior bandar udara Kertajati, dengan melihat asumsi bandar udara sebagai bandar udara internasional, dengan sirkulasi penerbangan sesuai dengan rencana induk bandar udara internasional di Jawa Barat tahap I yang dikeluarkan oleh Dinas Perhubungan Pemerintah Jawa Barat 2006, serta mengadaptasi nilai-nilai budaya sunda pada perancangan interiornya.

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan penulisan laporan pengantar Tugas Akhir adalah :

1. Sebagai pembelajaran sekaligus pemantapan langkah dalam pengenalan dunia kerja sebagai seorang desainer, khususnya desainer interior.
2. Penambah pengetahuan terhadap bidang bahasan dan desain, terutama desain interior dengan lingkup yang lebih kompleks, yaitu area publik.
3. Untuk mengetahui hubungan, kegunaan dan pengaplikasian teori terhadap keadaan di lapangan.
4. Untuk mengetahui proses kerja dalam merancang interior area publik dengan pertimbangan konsep, batasan, waktu dan kebutuhan.
5. Untuk mengetahui pentingnya kerja sama serta kelancaran komunikasi dengan rekan , narasumber, dosen pembimbing dan penguji dalam proses perancangan.

Selain untuk memenuhi tugas mata kuliah Mayor Desain Interior VI sekaligus sebagai persyaratan akademik dalam meraih gelar sarjana strata satu desain interior, tujuan lain yang ingin dicapai oleh penulis melalui pembahasan ini adalah untuk dapat mengetahui apa yang menjadi masalah dalam penerapan berbagai aspek desain dalam perancangan interior bandar udara.

1.5 Manfaat Perancangan

Penulisan laporan pengantar Tugas Akhir ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi :

1. Instansi Pemerintah

Laporan ini dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan studi dalam pengembangan/pembangunan Bandar Udara di Jawa Barat bagi instansi pemerintahan pada umumnya dan instansi pemerintah terkait, Dinas Perhubungan Pemerintah Jawa Barat.

2. Jurusan Desain Interior

Laporan ini dapat dijadikan masukan pengetahuan dengan tujuan perkembangan serta kemajuan dalam desain, khususnya desain interior.

3. Penulis

Laporan ini dapat menjadikan pola pikir penulis semakin baik dalam proses perancangan desain serta memperluas dan memperbaiki pemahaman terhadap desain terutama penerapan budaya sunda pada proyek perancangan interior bandar udara, serta mendapatkan pemahaman lebih yang berhubungan dengan bandar udara, baik skala domestik maupun internasional.

4. Pembaca

Laporan ini diharapkan dapat memberikan masukan dan tambahan ilmu dalam dunia kerja nyata, serta dapat memahami serta mengaplikasikan dengan baik teori yang didapat dengan keadaan di lapangan.

1.6 Sumber Data

Adapun data yang diperoleh dalam pengerjaan laporan pengantar Tugas Akhir ini, antara lain berupa data primer dan data sekunder.

1. Data Primer, yaitu data utama yang diperoleh dari studi lapangan yang dilaksanakan penulis, yang dari objek yang sudah ada dan yang akan atau telah dirancang.
2. Data Sekunder, yaitu data yang didapat melalui studi kepustakaan, yaitu melalui buku-buku literature, majalah desain, artikel, media elektronik seperti internet dengan situs yang berhubungan dengan desain yang diperlukan

1.7 Metode dan Teknik Yang Digunakan

Penulis menggunakan metode deskriptif analitis dalam menyusun laporan pengantar Tugas Akhir ini. Metode deskriptif analitis adalah suatu metode yang menekankan kepada pengumpulan, penyajian dan analisis data sesuai dengan keadaan yang ada atau yang sebenarnya sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas atas objek bahasan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah :

1. Wawancara, yaitu cara untuk mendapatkan dan atau mengumpulkan informasi dan data penelitian dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang berkepentingan, dengan ini pihak perusahaan mengenai data serta informasi yang berhubungan dengan laporan yang akan dibahas.
2. Observasi, yaitu cara untuk mendapatkan dan atau mengumpulkan informasi dan data dengan cara melakukan pengamatan berbagai hal yang berhubungan dalam desain secara langsung terhadap objek atau proyek yang bersangkutan.

Tahap-tahap penulisan dalam laporan pengantar Tugas Akhir ini adalah :

1. Studi Literatur

Analisa sumber data yang diperoleh dari buku, majalah, artikel dan media elektronik.

2. Pengolahan Data

Pemilihan data yang sesuai dengan topik bahasan.

3. Studi Lapangan

Mencatat informasi yang didapat dari hasil pendataan dan survey pada bandara yang berskala internasional, yaitu bandara Soekarno Hatta Tangerang - Banten

4. Wawancara

Melakukan tanya jawab secara langsung dengan orang-orang yang berkompeten dibidangnya, sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh penulis dalam merancang interior bandar udara dan yang memiliki hubungan dalam penulisan laporan pengantar Tugas Akhir ini.

1.8 Sistematika Penulisan

Laporan pengantar Tugas Akhir ini dengan judul "Perancangan Interior Bandara Kertajati dengan Nilai-Nilai Budaya Sunda" meliputi hal-hal sebagai berikut :

BAB I, Pendahulaun, pada bagian ini penulis memaparkan mengenai latar belakang masalah, batasan masalah,tujuan dan manfaat, ruang lingkup kajian, serta metode dan teknik yang digunakan dalam menyusun laporan pengantar Tugas Akhir ini.

BAB II, pada bagian ini penulis memaparkan definisi-definisi mengenai objek bahasan, yaitu Bandar Udara dari beberapa sumber, baik itu buku maupun media elektronik, yaitu internet.

BAB III, pada bagian ini penulis menjelaskan tentang konsep perancangan serta visualisasi desain proyek bandar udara Kertajati secara lengkap. Penulis akan menjelaskan dimulai dari dasar pemikiran, pembahasan proyek, gambar pra-rencana dan gambar presentasi.

BAB IV, pada bagian ini penulis mencantumkan tulisan berupa kesimpulan dan saran yang diambil selama proses Tugas Akhir dilaksanakan hingga selesainya laporan pengantar Tugas Akhir ini dan hasil karya perancangan.